

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran agama, khususnya pengajaran Al-Qur'an, memegang peranan krusial dalam pendidikan anak usia dini di Indonesia. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan anak-anak pada nilai-nilai keagamaan, tetapi juga untuk membentuk fondasi spiritual, moral, dan karakter yang kokoh sejak masa awal pertumbuhan mereka, tetapi juga untuk menanamkan kebiasaan positif, seperti membaca, Mengingat serta mengerti kandungan Al-Qur'an sejak usia muda. Salah satu komponen utama dalam pengajaran Al-Qur'an di Raudhatul Athfal (RA) adalah kegiatan menghafal Juz 30, yang menjadi dasar penting dalam membangun keterampilan membaca dan pemahaman terhadap Al-Qur'an sejak usia dini, yang berjumlah 37 surah pendek, sering kali menjadi materi hafalan pertama yang diberikan kepada anak-anak di tingkat RA karena memiliki panjang yang lebih pendek dan lafaz-lafaz yang lebih mudah dihafalkan.¹

Proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada masa kanak-kanak membawa manfaat yang sangat signifikan. Pada tahap usia ini, otak anak-anak berada dalam fase perkembangan yang sangat cepat dan dinamis, sehingga kemampuan mereka dalam menyerap dan menginternalisasi informasi menjadi jauh lebih optimal, dan mereka lebih mudah menyerap informasi serta mengingat sesuatu dalam waktu yang relatif singkat. Namun, meskipun anak-anak pada usia dini cenderung lebih mudah menghafal, banyak tantangan yang dialami oleh pengajar pada waktu memperbaiki kapasitas penghafalan surat-surat Al-Qur'an yang diperuntukkan bagi anak-anak terutama Juz 30.² Beberapa tantangan tersebut meliputi tingkat konsentrasi yang terbatas,

¹ Zulfa, R. S., & Hakim, A. R, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini melalui Program Hafalan Al-Qur'an," *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*. 2022, n.d.

² Yasmin, A., Hidayat, M. Y., & Widoyo, A, "Peran guru dalam menanamkan kecintaan al-qur'an pada anak sejak usia dini," *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, n.d.

ketidakmampuan untuk memahami teks yang dihafalkan, serta cara mengajar yang menyenangkan agar anak-anak tetap semangat dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi yang inovatif, terarah, dan menyenangkan dalam mengajarkan hafalan Juz 30 kepada anak-anak, agar proses menghafal dapat berlangsung secara lancar, efektif, serta mampu menumbuhkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. menyenangkan. Menghafal ayat Al Qur'an adalah aspek terpenting pada Pendidikan agama islam, termasuk di tingkat Raudhatul Athfal (RA) Juz 30, yang terdiri dari surah-surah pendek, sering kali dijadikan sebagai materi utama yang diperkenalkan kepada anak-anak usia dini. Meningkatkan kemampuan hafalan pada usia dini sangat penting, karena pada usia ini otak anak-anak cenderung lebih mudah menerima informasi dan menghafal. Namun, banyak tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam mengajarkan hafalan Juz 30 di RA, seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan anak, serta cara mengajar yang menyenangkan dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar proses hafalan dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan bagi anak-anak.

Sejalan dengan pernyataan di atas, RA sebagai lembaga yang mengajarkan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa, di RA Miftahul Qulub Gondang Mojokerto, pembelajaran yang dilakukan juga berkaitan dengan upaya membangun karakter Islami.³ Diantaranya yaitu penerapan nilai keagamaan. Pada pagi hari, di RA Miftahul qulub Gondang Mojokerto mengadakan doa serta Murottal Alqur an membaca surah-surah pendek sebelum kelas dimulai, Siang hari, melaksanakan sholat bersama, yang kemudian diteruskan dengan melafalkan doa-doa baik. Semua ini terkait dengan misi RA yaitu, "Terwujudnya Raudhatul Athfal unggulan sebagai solusi pengembangan potensi anak usi dini yang efektif berbasis karakter islami ."⁴ Selain itu, RA Miftahul Qulub Gondang Mojokerto juga

³ Wijaya, Ropi and Amda, Ahmad Dibul and Masudi, Masudi, "Membentuk Nilai Karakter pada Anak Usia Dini Perspektif Q.S. Al-baqarah ayat 83," *e-theses IAIN CURUP* .2019, n.d.

⁴ Rosdiana, R., *Membangun Karakter Mulia pada Anak: Pertimbangan Pengenalan Hukum Islam Semenjak Dini*, <https://doi.org/10.24260/RAHEEMA.V2I2.533>, n.d.

menanamkan nilai religius melalui kegiatan istighosah dan infaq atau shodaqoh. Siswa-siswa di sekolah ini dikenal Sopan dan mengamalkan kebiasaan bersalaman saat bertemu guru mereka.

Dikarenakan RA Miftahul Qulub berada dalam lingkungan pondok pesantren sangat di harapkan program hafalan Al quran bisa tercapai, ini adalah sebagai upaya dasar untuk memperkenalkan anak usia dini untuk lebih mencintai Al quran sebagai jembatan untuk meneruskan hafalan apabila mereka kelak meneruskam kejenjang selanjutnya anak – anak sudah punya persiapan.

Salah satu strategi yang di gunakan untuk meningkatkan hafalan anak adalah murattal yang anak – anak sukai karna kegiatan itu dilakukan di pagi hari sebagai moment Circle Time anak sebelum masuk kelas, dimana anak membaca murottal Bersama dalam lingkaran yang di pandu oleh salah satu bunda yang bertugas sebagai pemandu hafalan anak-anak, mereka sangat suka karna bisa bertemu dengan teman 1 sekolah sebelum masuk ke dalam kelompoknya masing – masing setelah jam Circle Time selesai. Murottal ini dilakukan agar anak mengingat hafalan surat – surat pendek yang biasa mereka hafalkan, terkadang anak juga tidak hanya duduk bersila saja karna sebagai anak mereka belum bisa sepenuhnya bisa duduk dengan diam, mereka terkadang juga masih muter duduknya tetapi mulutnya sambal melafalkan bacaan.

Belajar Al-Qur'an di usia masih belia memiliki fungsi yang sangat utama dalam membentuk karakter dan akhlak anak. Menurut Fikri, pada umur belia, usia kanak-kanak cenderung memiliki insting mengingat yang lebih melekat, sebab itulah, belajar hafalan Al-Qur'an di masa ini berperan penting dalam membentuk dasar agama yang teguh bagi mereka. Juz 30, dengan surah-surah pendek, sangat cocok untuk diperkenalkan pada anak-anak di RA karena memiliki kesederhanaan baik dalam panjang ayat maupun pengucapannya.⁵

⁵ Fikri, M., "Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini: Teori dan Praktik.," *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 112-128, n.d.

Strategi Pengajaran Hafalan untuk usia kanak-kanak berbagai strategi dapat diterapkan Oleh pendidik dalam mengembangkan hafalan ayat Al-Qur'an untuk usia kanak-kanak. Menurut pengamatan Yang dilaksanakan oleh Nurhayati, salah satu teknik yang cukup berhasil adalah penggunaan metode visualisasi, yaitu dengan menggambarkan isi dari surah yang dihafalkan melalui gambar atau ilustrasi yang dapat membantu anak memahami makna dari surah tersebut. Selain itu, penggunaan metode lagu dan ritme juga sangat membantu dalam mempercepat proses hafalan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suyanto, yang menunjukkan bahwa anak-anak lebih cepat menghafal ketika mereka diberi stimulus berupa lagu atau melodi untuk kegiatan menambah hafalan ayat-ayat Al-Qur'an.⁶

Unsur-unsur yang memengaruhi keberhasilan hafalan anak-anak antara lain adalah motivasi, konsentrasi, dukungan orang tua, serta cara pengajaran yang digunakan oleh guru. Menurut Husna & Fitria, motivasi intrinsik yang tinggi pada anak dapat mempercepat proses hafalan. Anak yang merasa senang dan tertarik dengan materi hafalan akan lebih mudah mengingat dan menghafalnya. Motivasi orang tua sangatlah penting guna untuk menambah hafalan Ananda agar lebih meningkat..⁷

Penelitian ini telah membahas dan menganalisis berbagai strategi guru dalam upaya meningkatkan hafalan Juz 30 (Juz Amma) di Raudhatul Athfal (RA), dengan tujuan untuk mengidentifikasi metode-metode yang efektif dalam membantu anak-anak usia dini menghafal surah-surah pendek dari Al-Qur'an. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan hafalan Juz 30 sangat bergantung pada pendekatan yang beragam dan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Guru di RA, dengan keterbatasan waktu dan sumber daya, telah mengembangkan berbagai strategi yang memadukan teknik hafalan klasik

⁶ Nurhayati, A, "Peningkatan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini melalui Metode Cerita dan Lagu.," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 45-59., n.d.

⁷ Husna, F, & Fitria, R, "Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an di RA/TK.

dengan pendekatan yang lebih inovatif dan menyenangkan, seperti penggunaan media visual, lagu pembelajaran, serta metode pengulangan yang efektif.

Salah satu temuan utama pada penelitian ini adalah pentingnya mensetting ruang pembelajaran yang kondusif di dalam kelas dan di rumah, melalui kolaborasi antara guru dan orang tua.⁸ Orang tua harus ikut aktif untuk mendukung kegiatan hafalan di rumah dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan konsistensi anak dalam menghafal. Hal ini sejalan dengan teori bahwa keberhasilan pendidikan anak usia dini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti metode pengajaran, tetapi juga oleh Faktor eksternal seperti dukungan dari keluarga dan pengaruh positif dari lingkungan sosial sekitar.

Penelitian ini juga menemukan bahwa strategi penghargaan dan motivasi memainkan peran penting dalam menjaga semangat anak-anak untuk terus belajar. Sistem penghargaan yang diberikan oleh guru, baik dalam bentuk pujian maupun hadiah simbolis, telah terbukti efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri anak dan mendorong mereka untuk terus berusaha mencapai target hafalan. Dalam hal ini, aspek psikologis dari pengajaran juga tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan aspek teknis hafalan itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis terdorong untuk mendapatkan ilustrasi yang lebih konkret, dan membahasnya pada kajian penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 30 Peserta Didik di RA Miftahul Qulub Tawar Gondang Mojokerto.”

B. Fokus Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, fokus penelitiannya adalah:

1. Bagaimana strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hafalan Juz 30 di RA ?

⁸ Arianti, A, *Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif*. *htt*, <https://doi.org/10.30863/DIDAKTIKA.V11I1.161>, n.d.

2. Bagaimana evaluasi hafalan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hafalan Juz 30 di RA ?

Fokus lain dari penelitian ini adalah bagaimana guru menggunakan sistem penghargaan untuk meningkatkan motivasi siswa. Pujian verbal, hadiah kecil, atau penghargaan lainnya dapat menjadi faktor penguat yang mendorong anak-anak untuk lebih semangat dalam melanjutkan hafalan mereka. Penelitian ini akan meneliti bagaimana penghargaan diberikan dan sejauh mana hal ini berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta dampaknya terhadap hasil akademis mereka.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan Menyusun analisis strategi-strategi yang diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan hafalan Juz 30 (Juz Amma) di Raudhatul Athfal (RA). Secara lebih spesifik, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan hafalan Juz 30 di RA.
2. Untuk menganalisis evaluasi Strategi Guru Dalam meningkatkan hafalan Juz 30 di RA.

Tujuan lainnya adalah untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas dari strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan hafalan anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan hafalan yang di peroleh oleh anak-anak, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan baik bagi pengembangan praktik pendidikan Al-Qur'an di Raudhatul Athfal (RA) maupun untuk masyarakat luas, terutama dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran bagi anak-anak usia dini. Dibawah ini adalah manfaat dari penelitian diatas: Berikut adalah beberapa manfaat yang diinginkan dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis.

Manfaat secara teori dari penelitian ini adalah kontribusinya terhadap proses pengayaan sains, khususnya pada ilmu pengetahuan agama islam khususnya yang menyangkut langkah-langkah pengajaran Al-Qur'an di satuan Pendidikan taman kanak-kanak dan sejenisnya. Beberapa manfaat teoritis hasil yang dapat dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Pengembangan Teori Pembelajaran Al-Qur'an di RA Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang strategi pengajaran penghafalan Al-Qur'an, terutama dalam aspek metode yang efektif untuk meningkatkan menghafal Juz Amma untuk peserta didik. Penyelidikan ini dapat memperkaya kajian tentang teknik-teknik yang efektif dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an di RA, yang mungkin masih terbatas dalam literatur.
- b. membantu dalam mengidentifikasi karakteristik anak yang memengaruhi cara mereka mengingat dan memproses hafalan.

2. Manfaat Praktis.

Dampak praktis yang dihasilkan dari penelitian ini lebih difokuskan pada penerapan temuan dan rekomendasi yang dapat langsung diterapkan oleh para pendidik, khususnya guru di RA, untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran penghafalan Al-Qur'an. Manfaat yang didapat adalah

- a. Institusi Pendidikan diharapkan manfaat dari penelitian ini, dapat menjadi literatur dan sumber rujukan dalam Internalisasi Pendidikan karakter melalui program pembinaan keagamaan dan ekstrakurikuler, utamanya bagi mahasiswa-mahasiswi Universitas Pesantren K.H Abdul Chalim Mojokerto.

- b. Bagi pengelola Yayasan diharapkan temuan penelitian ini utamanya bagi RA.Miftahul Qulub, dapat digunakan sebagai informasi penting agar lebih memahami dalam peningkatan hafalan juz 30 yang lebih efektif pada peserta didiknya serta dapat berkontribusi dalam kemajuan Pendidikan Hafalan juz 30.
- c. Bagi penulis mengembangkan gagasan penulis tentang bagaimana Peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang strategi yang efektif dalam pembelajaran hafalan, khususnya di lingkungan RA.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian.

Dalam penyusunan tesis, ada beberapa temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 30 Peserta Didik Di RA Miftahul Qulub Tawar Gondang .” Berikut beberapa hasil pencarian untuk penelitian tentang topik yang sama dengan penelitian ini :

1. Faza Karimatul Akhlak,2023, Jurnal “Implementasi metode musyāfahah dalam meningkatkan hafalan al-qur`an juz 30 anak usia dini di ra al-firdaus cipayung.”Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan penerapan metode musyāfahah dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an juz 30 untuk anak - anak di RA Al-Firdaus.Penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif metode ini dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di kalangan anak kecil.⁹
2. Uswatun Khasanah Arif ,2024 ,Jurnal Strategi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Keberhasilan Penghafal Al-Qur'an .Hasil dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode menghafal Al-Qur'an oleh alumni pesantren Amanatul Ummah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami cara para alumni berhasil menyelesaikan penguasaan hafalan juz amma dengan cepat. Penelitian ini juga berfokus pada eksplorasi berbagai

⁹ Faza Karimatul Akhlak, “Implementasi metode musyāfahah dalam meningkatkan hafalan al-qur`an juz 30 anak usia dini di ra al-firdaus cipayung.,” *Ash-Shobiyy: Jurnal*, n.d.

strategi dan metode yang diterapkan oleh masing-masing menghafal selama proses menghafal¹⁰

3. AmirahMufidah,2023,,"Penerapan Metode Tabarak Dalam Menstimulasi Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Di Taman Kanak- Kanak." Hasil penelitian penerapan strategi tabarak untuk menstimulasi Kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dapat dikembangkan sesuai target, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana gambaran metode tabarak dan bagaimana keterampilan hafalan Al-Qur'an siswa dapat berkembang melalui strategi tabarak.¹¹
4. Lilik Masruroh,2020,Jurnal "Strategi guru dalam memotivasi hafalan juz 30 santri madrasah diniyah hidayatul mubtadi'in blawi masangan bangil." Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode yang dilakukan oleh pendidik untuk memotivasi siswa di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in."Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat guru dalam memotivasi siswa untuk menghafal Juz 30.¹²
5. Rudi Hartono,2024,Jurnal "Motivasi Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Peserta Didik Kelas VI Dalam Meningkatkan Belajar Baca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiah Yamra Merauke." Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi proses motivasi dalam menghafal, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi, serta dampaknya terhadap pencapaian prestasi siswa kelas VI dalam meningkatkan minat belajar membaca ayat-ayat Al-Qur'an melalui program hafalan Juz 30. ¹³

¹⁰ Uswatun Khasanah Arif, "Strategi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Keberhasilan Penghafal Al-Qur'an .Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi menghafal Al-Qur'an oleh alumni pesantren Amanatul Ummah.," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*..

¹¹ AmirahMufidah, "Penerapan Metode Tabarak Dalam Menstimulasi Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Di Taman Kanak- Kanak," *e.Print,UNM*, n.d.

¹² Lilik Masruroh, "Strategi guru dalam memotivasi hafalan juz 30 santri madrasah diniyah hidayatul mubtadi'in blawi masangan bangil," *M Ma'ruf - JIE (Journal of Islamic Education ...*, 2020 - *ejournal.stitmuhibangil.ac.id*, n.d.

¹³ Rudi Hartono, "Motivasi Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Peserta Didik Kelas VI Dalam Meningkatkan Belajar Baca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiah Yamra Merauke," *Jurnal Mu'allim*, 2024•*jurnal.yudharta.ac.id*, n.d.

6. Mutinah,2024, “Implementasi Metode *Drill* Dalam Hafalan Suratpendek Juz 30 Pada Anak Usia Dini.” Juz Amma, yang berisi surah-surah pendek, sering digunakan sebagai bahan pembelajaran awal dalam mengenalkan Al-Qur’an kepada anak-anak usia dini. Penguatan daya ingat pada masa keemasan pertumbuhan ini memegang peranan strategis dalam menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur’an, sekaligus merangsang perkembangan intelektual dan spiritual anak secara harmonis.”.¹⁴

Tabel 1. 1 Kebaruan Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Faza Karimatul Akhlak,2023 Judul Penelitiannya : “Implementasi metode musyāfahah dalam meningkatkan hafalan al-qur`an juz 30 anak usia dini di ra al-firdaus cipayung”	Penelitian sama-sama meningkatkan hafalan juz 30 untuk anak paud. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian ini memfokuskan pada Penggunaan metode tatap muka langsung dalam kegiatan mengingat secara mendalam pembelajaran Juz Amma bagi peserta didik usia dini di RA Al-Firdaus	Metode musyāfahah yang diterapkan di RA Al-Firdaus terbukti efektif, dengan 52% siswa berhasil memenuhi target hafalan Juz Amma dalam Al-Qur'an pada tahun akademik 2021/2022. Metode ini mengandalkan interaksi langsung, di mana guru memperdengarkan dan mendemonstrasikan ayat-ayat Al-Qur'an yang kemudian diikuti dan dihafal oleh siswa secara bersama-sama.
2.	Uswatun Khasanah Arif	Penelitian ini sama-sama	Tujuan pokok dari penelitian	Tujuan utama dari penelitian ini adalah

¹⁴ Mutinah, “Implementasi Metode Drill Dalam Hafalan Suratpendek Juz 30 Pada Anak Usia Dini,” *AL TAHDZIB Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, n.d., <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v3i1.331>.

	,2024 ,Jurnal Strategi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Keberhasilan Penghafal Al-Qur'an	menitik beratkan pada strategi penghafalan Al Qalam	ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode yang digunakan oleh para alumni dalam proses menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an pesantren Amanatul Ummah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana para alumni ini dengan cepat menyelesaikan menghafal Juz Amma. Ini berusaha untuk mengeksplorasi berbagai strategi dan metode yang digunakan oleh setiap penghafal dalam proses menghafal	keberhasilan menghafal ayat Al-Qur'an terkait erat dengan proses hafalan itu sendiri. Setiap penghafal Al-Qur'an menggunakan strategi dan metode yang berbeda untuk mencapai tujuan menghafal mereka.
--	---	--	--	--

3.	Amirah Mufidah, 2023, Penerapan Metode Tabarak Dalam Menstimulasi Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Di Taman Kanak-Kanak	Studi ini mengkaji praktik pembentukan kebiasaan anak dalam menghafal Al-Qur'an melalui pendekatan kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan strategi Tabarak serta bagaimana kebiasaan hafalan ayat-ayat Qur'an siswa dapat meningkat melalui strategi Tabarak.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Tabarak efektif dalam menstimulasi kemampuan penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an siswa, yang dapat dikembangkan sesuai dengan target yang ditetapkan.
4.	Lilik Masruroh, 2020, Jurnal "Strategi guru dalam memotivasi hafalan juz 30 santri madrasah diniyah hidayatul mubtadi'in blawi masangan bangil"	Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan objek penelitian dengan seakurat dan seobjektif mungkin.	Fokus Penelitian mengidentifikasi beberapa strategi yang digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa dalam menghafal Juz 30, yang meliputi strategi pengorganisasian, strategi manajemen, dan strategi pengiriman.	Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode yang diterapkan oleh guru dalam memotivasi siswa di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat guru dalam memotivasi siswa untuk menghafal Juz 30.
5.	Rudi Hartono, 2024, Jurnal "Motivasi Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Peserta Didik Kelas VI Dalam Meningkatkan Belajar Baca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Yamra Merauke"	Sama-sama penelitian kualitatif	Penelitian ini berfokus pada pengidentifikasi beberapa strategi guru untuk meningkatkan menghafal Juz 30 di antara peserta didik, termasuk memberikan sentuhan lembut,	Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi proses motivasi dalam hafalan serta faktor-faktor yang memengaruhinya, dan hasil prestasi bagi siswa kelas VI dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan minat dalam membaca Al-

			menawarkan hadiah, dan memberikan pujian dan rasa hormat. Selain itu, Mewujudkan suasana sekolah yang kondusif dan menjadi pendidik yang handal serta humoris sangatlah penting.	Qur'an melalui hafalan Al-Qur'an Juz 30
6.	Mutinah,2024, "Implementasi Metode <i>Drill</i> Dalam Hafalan Surat pendek Juz 30 Pada Anak Usia Dini,"	Penelitian sama-sama meningkatkan hafalan juz 30 untuk anak paud. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Fokus penelitian ini pengimplementasian menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an menuntut ketelitian, kecermatan, serta sikap penuh kehati-hatian karena kesalahan dalam menghafal dapat berdampak fatal. Masa kanak-kanak kerap disebut sebagai fase emas dalam proses pembelajaran, karena merupakan periode pertumbuhan optimal yang sangat mendukung perkembangan kemampuan	Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran tahfidz (hafalan surah-surah pendek dalam Juz 30) berlangsung dengan semangat yang tinggi, penuh partisipasi, inovatif, serta disertai suasana yang menyenangkan dan menggembirakan, serta anak-anak mampu mengikuti proses belajar dengan baik.

			anak secara menyeluruh	
--	--	--	------------------------	--

F. Definisi Istilah

1. Strategi Guru

Pendekatan, metode, ataupun alat yang di pakai oleh guru dalam upaya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, hal ini meningkatkan hafalan Juz Amma untuk kanak-kanak, salah satu pendekatan yang ampuh adalah melalui penggunaan permainan edukatif, di mana anak-anak dapat belajar sambil bermain, sehingga proses menghafal menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi mereka. Dengan memanfaatkan berbagai jenis permainan yang melibatkan interaksi dan kolaborasi, anak-anak tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan hafalan mereka tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.

2. Hafalan Juz 30

Kemampuan siswa dalam hafalan dan melafalkan ayat Al quran dalam Juz 30 secara tepat dan benar, yang mencakup surat-surat pendek dari An-Naba' hingga An-Nas. Sangat penting untuk memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti pengulangan dan penggunaan audio, agar peserta didik bisa mudah mengingat serta memahami Pesan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Beragam pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu menghafal ayat-ayat tersebut, namun juga bisa menerapkannya dalam kebiasaan sehari - hari dan memahami konteks serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.